

Efektivitas Media PowerPoint Interaktif al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām di Pesantren An-Nabawiyah Kabupaten Rokan Hulu

Naylil Hayati¹, Anwar Sidik²

Pendidikan Bahasa Arab, Institut Sains Al-Qur'an Syeikh Ibrahim Pasir Pengaraian
Rokan Hulu, Indonesia^{1,2}

¹naylilhayatinoventri@gmail.com

²sidikanwarzipone@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' understanding of isim maushul and isim istifham in Arabic language learning, which is still dominated by conventional methods. This study aims to determine the effectiveness of interactive PowerPoint media in improving students' learning outcomes. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest. The subjects of this study were students at (mention the research location). Data collection was conducted through tests in the form of pretest and posttest. The data were analyzed using statistical analysis, namely the t-test, to determine differences in learning outcomes before and after treatment. The results showed a significant improvement between pretest and posttest scores. The average posttest score was higher than the pretest score, and the t-test results indicated that the use of interactive PowerPoint media was effective in improving students' understanding of isim maushul and isim istifham. Thus, interactive PowerPoint media can be used as an innovative and effective learning medium in Arabic language learning.

Keywords: PowerPoint, Arabic Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman santri terhadap materi isim maushul dan isim istifham dalam pembelajaran bahasa Arab yang masih didominasi oleh metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint interaktif dalam meningkatkan hasil belajar santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design dalam bentuk one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah santri di (sebutkan lokasi penelitian). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji t, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, serta hasil uji T menunjukkan bahwa penggunaan

media PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi isim maushul dan isim istifham. Dengan demikian, media PowerPoint interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: PowerPoint, Pembelajaran bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Dalam pelajaran Bahasa Arab ilmu Nahwu merupakan ilmu wajib yang harus dipelajari, terutama pada zaman modern saat ini manusia akan memanfaatkan ilmu pengetahuan melalui berbagai macam teknologi, dengan teknologi manusia menjadi lebih mudah dalam mengetahui banyak hal baik ilmu pengetahuan dan lainnya, oleh karena itu siswa ataupun santri akan lebih semangat belajar jika materi yang mereka pelajari dijelaskan melalui teknologi agar tidak selalu menggunakan buku ataupun kitab yang mana cara tersebut dapat dengan mudah dipahami. (Satyaningrum dan Atmaja 2022)

Pembelajaran Bahasa Arab sering kali dianggap sulit oleh peserta didik karena sifatnya yang membutuhkan pemahaman yang mendalam. Di pondok pesantren An-Nabawiyah proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan kitab kuning, sehingga kurang memberikan pemahaman yang menarik dan interaktif bagi santri. Perkembangan teknologi Pendidikan menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah PowerPoint. (Susanti, Ritonga, dan Bambang 2020)

Media ini dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep secara visual dan sistematis. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil santri secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media PowerPoint interaktif yang valid, praktis dan efektif pada materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. (Baidlowi, Rusman, dan Mulyawan 2023)

Sebagai salah satu pondok Modern di Rokan Hulu, Pesantren An-Nabawiyah dipilih sebagai objek penelitian penggunaan media PowerPoint interaktif pada pembahasan al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. Karena kurangnya pembelajaran menggunakan media atau teknologi. Pengembangan ini diharapkan mampu menghasilkan santri agar lebih memahami pembelajaran melalui perkembangan di era modern saat ini. (Siregar dan Rosmaini 2021)

Maka sesuai dengan pembelajaran yang ada di pondok tersebut, Penulis tertarik untuk menjadikan materi ini sebagai pengembangan media pembelajaran di pondok pesantren An-Nabawiyah, dengan mendatangkan fungsi dan manfaat media, baik visi dan misi serta problematika yang sesuai di pondok pesantren tersebut. (Zain 2025)

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek nahwu, merupakan salah satu komponen penting dalam memahami struktur dan makna kalimat secara tepat. Nahwu tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membaca teks berbahasa Arab dengan benar, tetapi juga sebagai dasar dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman lainnya. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang

cenderung konvensional, berpusat pada guru, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. (Sidik dan Muassomah 2021)

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang banyak digunakan adalah PowerPoint, yang memungkinkan penyajian materi secara visual, sistematis, dan menarik. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak dalam nahwu melalui tampilan visual, animasi, dan pengorganisasian materi yang lebih terstruktur. Namun, penggunaan media saja tidak cukup apabila tidak diimbangi dengan metode pembelajaran yang tepat. (Sidik dan Hidayah 2025)

Dalam konteks ini, metode mind mapping hadir sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik memahami dan mengingat materi. Mind mapping merupakan teknik mencatat dan mengorganisasikan informasi dalam bentuk peta pikiran yang menghubungkan konsep-konsep utama dengan cabang-cabangnya secara visual. Metode ini dinilai mampu meningkatkan daya ingat, kreativitas, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dengan mengintegrasikan metode mind mapping ke dalam media PowerPoint, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, sistematis, dan mudah dipahami. (Sidik dan Muassomah 2021)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode mind mapping dengan menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran nahwu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Siregar dan Rosmaini 2021, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu pre-eksperimental design dalam bentuk one-group pretest-posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran materi isim maushul dan isim istifham. Subjek penelitian ini adalah 26 santri di Pondok Pesantren An-Nabawiyah. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pemberian pembelajaran dengan metode konvensional, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal santri.

Tahap awal penelitian dilakukan melalui analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada guru serta santri untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang dihadapi, khususnya dalam memahami materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan media interaktif, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan pemahaman santri terhadap materi nahwu. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merancang media PowerPoint interaktif yang memuat penjelasan materi, contoh kalimat, latihan soal, gambar

pendukung, animasi, serta evaluasi pembelajaran yang disusun secara menarik dan sistematis. (Sidik dkk. 2026)

Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan media PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar santri, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, santri dilatih membaca kitab kuning secara langsung, menganalisis struktur nahwu, yang berhubungan dengan isim istifham serta mendiskusikan makna teks secara kontekstual. Pendampingan dilakukan secara intensif agar santri terbiasa membaca mandiri dan lebih percaya diri dalam memahami teks. Selanjutnya, evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca, ketepatan pemaknaan, serta keaktifan santri selama proses pembelajaran. (Sidik dkk. 2026)

Tahap selanjutnya adalah pengembangan produk media yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Setelah melalui tahap revisi berdasarkan saran validator, media diimplementasikan kepada santri di Pesantren An-Nabawiyah Kabupaten Rokan Hulu. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh respon santri terhadap penggunaan media. Tes dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman santri setelah menggunakan media PowerPoint interaktif. (Sari dan Sidik 2025)

Melalui tahapan penelitian yang sistematis tersebut, diharapkan implementasi metode mind mapping dengan menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran nahwu dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, serta menjadi alternatif inovatif dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi nahwu yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. (Sidik dkk. 2024)

Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan efektivitas penggunaan media PowerPoint interaktif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi isim maushul dan isim istifham. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik, seperti uji t, untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mengkaji respons peserta didik terhadap model yang dikembangkan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan efektivitas model pembelajaran yang dihasilkan. (Sidik dan Hidayah 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan pretest dan posttest pada 26 santri di Pondok Pesantren An-Nabawiyah. Pretest diberikan sebelum penggunaan

media PowerPoint interaktif untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam memahami materi isim maushul dan isim istifham, sedangkan posttest diberikan setelah penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya peningkatan hasil belajar santri setelah diberikan perlakuan menggunakan media PowerPoint interaktif. Hal ini ditunjukkan oleh perbandingan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan secara signifikan.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran nahwu yang berlangsung sebelumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan kaidah. Guru lebih banyak menjelaskan materi secara teoritis, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar kaidah nahwu dan penerapannya dalam kalimat bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran yang monoton membuat peserta didik kurang aktif dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. (Sidik dan Muassomah 2021)

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	26	26
Nilai Rata-rata	86,84	90,12
Nilai Tertinggi	90	97
Nilai Terendah	81	83

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu membantu santri dalam memahami materi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar tersebut, dilakukan uji statistik menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran nahwu, khususnya materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām, masih menggunakan metode ceramah dan penjelasan teoritis tanpa didukung media pembelajaran yang interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian santri mengalami kesulitan dalam memahami fungsi, bentuk, dan penggunaan kaidah dalam kalimat bahasa Arab. Selain itu, rendahnya variasi media pembelajaran membuat santri kurang aktif dan cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. (Nabilah 2025)

Pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap materi nahwu, khususnya pada pembahasan al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar, media PowerPoint interaktif yang dikembangkan menunjukkan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di pesantren. (Sari dan Sidik 2025)

Pada tahap pengembangan, peneliti merancang media PowerPoint interaktif yang memuat materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām secara sistematis dan menarik. Media disusun dengan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio,

contoh kalimat, latihan soal, dan evaluasi interaktif agar memudahkan santri memahami materi pembelajaran. Tampilan media dibuat sederhana namun komunikatif sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh guru maupun santri. Selain itu, media juga dilengkapi dengan navigasi interaktif untuk mempermudah perpindahan antar materi dan latihan pembelajaran. (Sidik dan Muassomah 2021)

Dalam media yang dikembangkan, materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dijelaskan melalui tabel dan contoh kalimat sederhana sehingga memudahkan santri memahami fungsi kata seperti *الَّذِي، الَّتِي، الَّذَانِ* dan *الَّتَاتِي* dalam berbagai konteks kalimat. Sementara itu, materi Asmā' al-Istifhām disajikan melalui ilustrasi pertanyaan sehari-hari menggunakan kata tanya seperti *كَيْفَ، مَا، مَنْ، أَيْنَ، مَتَى*. Penyajian materi secara kontekstual membantu santri memahami penggunaan kaidah dalam komunikasi bahasa Arab secara nyata. (Sidik 2026)

Pengembangan media dilakukan dengan memperhatikan prinsip pembelajaran multimedia, yaitu menggabungkan unsur visual, audio, dan teks secara seimbang agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, media PowerPoint interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar. (Agustien 2023)

Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena santri terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media interaktif membantu guru menjelaskan materi secara lebih efektif dan sistematis. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif mampu meningkatkan partisipasi aktif santri dalam pembelajaran. Santri menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung monoton berubah menjadi lebih menarik dan komunikatif. (Sari dan Sidik 2025)

Selain itu, santri menyampaikan bahwa latihan soal interaktif membantu mereka memahami penggunaan kaidah dalam kalimat bahasa Arab secara lebih praktis. Media pembelajaran juga membantu santri mengingat materi dengan lebih mudah karena konsep disajikan secara visual dan sistematis. Guru bahasa Arab juga memberikan respon positif terhadap penggunaan media PowerPoint interaktif. Menurut guru, media tersebut membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan meningkatkan perhatian santri selama proses pembelajaran berlangsung. (Kafa Thoyyibah dkk. 2025)

Efektivitas media PowerPoint interaktif diukur melalui hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada santri sebelum dan sesudah penggunaan media dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai posttest dibandingkan nilai pretest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. (I'anutul Ashriyah dan M. Ali Ghufon 2025)

Santri yang sebelumnya mengalami kesulitan memahami fungsi dan penggunaan kata dalam kalimat bahasa Arab mulai mampu membedakan penggunaan masing-masing kaidah dengan lebih tepat. Selain itu, kemampuan santri dalam menyusun dan memahami kalimat bahasa Arab juga mengalami peningkatan. Pembelajaran yang memanfaatkan media visual dan interaktif terbukti lebih efektif

dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah dan hafalan.(Sidik dan Hidayah 2025)

Selain itu, penggunaan media interaktif juga mendukung pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, santri tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung melalui latihan interaktif, diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan, media PowerPoint interaktif yang dikembangkan terbukti layak, efektif, dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab.(Sari dan Sidik 2025)

Media juga dilengkapi dengan audio pelafalan dan animasi interaktif agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Selain itu, terdapat menu navigasi interaktif yang memungkinkan guru maupun santri berpindah antar materi dengan mudah. Fitur latihan soal interaktif disediakan untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba lapangan, model yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli pembelajaran dengan kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi tersebut mencakup aspek kesesuaian materi, kejelasan langkah pembelajaran, keterpaduan proyek dengan kaidah nahwu, serta keterlibatan aktif peserta didik.(Aditya dan Susanto 2021)

Media PowerPoint interaktif yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi materi dengan kaidah bahasa Arab dan tujuan pembelajaran, sedangkan validasi ahli media dilakukan untuk menilai aspek desain, tampilan, dan interaktivitas media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh kategori layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi kecil pada aspek tampilan dan penyajian materi. Revisi dilakukan sesuai saran validator agar media menjadi lebih efektif dan menarik digunakan dalam pembelajaran.(Sopiandi dkk. 2024)

Tahap implementasi dilakukan kepada santri di Pesantren An-Nabawiyah Kabupaten Rokan Hulu. Proses pembelajaran menggunakan media PowerPoint interaktif menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme santri selama kegiatan belajar berlangsung. Santri terlihat lebih aktif dalam memperhatikan materi, dan menjawab pertanyaan. Penggunaan animasi dan contoh kalimat kontekstual membantu santri memahami penggunaan al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām secara lebih aplikatif. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran konvensional sebelumnya.(Sidik dan Muassomah 2021)

Pada tahap implementasi, pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas proyek berupa analisis teks berbahasa Arab serta penyusunan kalimat sesuai kaidah nahwu yang telah dipelajari. Proses ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.(Sidik dan Muassomah 2021)

Secara kuantitatif, peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada kategori pemahaman rendah hingga sedang. Namun, nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil uji statistik menggunakan uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman kaidah nahwu dan aplikasinya. (Satyaningrum dan Atmaja 2022)

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan model ini, di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran dan kesiapan peserta didik dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok. Selain itu, guru juga dituntut untuk memiliki kreativitas dan kemampuan dalam merancang proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta pelatihan bagi guru agar model ini dapat diterapkan secara optimal. (Aditya dan Susanto 2021)

Hasil evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar santri setelah menggunakan media PowerPoint interaktif. Nilai posttest santri mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest, yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi nahwu. Selain aspek kognitif, penggunaan media juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri santri dalam belajar bahasa Arab. Dengan demikian, media PowerPoint interaktif terbukti efektif, layak, dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab di pesantren, khususnya pada materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām. (Sidik dan Hidayah 2025)

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran nahwu aplikatif berbasis Project-Based Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman kaidah dan kemampuan aplikasinya. Model ini tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan secara nyata. Khususnya di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. Secara keseluruhan, media PowerPoint interaktif yang dikembangkan terbukti layak, efektif, dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab. (Sari dan Sidik 2025)

Data	Mean Pretest	Mean Posttest	T Hitung	Sig (P-Value)	Keterangan
Pretest vs Posttest	86,84	90,12	3,64	0,001	Signifikan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi isim maushul dan isim istifham. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Media PowerPoint interaktif tidak hanya menyajikan materi secara visual, tetapi juga mampu memberikan stimulus yang menarik sehingga memudahkan santri dalam memahami konsep-konsep

kebahasaan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konsep secara mendalam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar santri pada materi isim maushul dan isim istifham. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai antara pretest dan posttest, di mana nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif mampu membantu santri dalam memahami materi secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya digunakan. Selain itu, hasil analisis menggunakan uji T juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat dinyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media PowerPoint interaktif pada materi al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām di Pesantren An-Nabawiyah Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan terbukti layak, efektif, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran nahwu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif mampu meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif santri dalam proses pembelajaran. Media yang memadukan unsur teks, gambar, animasi, audio, dan latihan interaktif memberikan suasana belajar yang lebih menarik dan komunikatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Santri menjadi lebih mudah memahami konsep al-Asmā' al-Mawṣūlah dan Asmā' al-Istifhām karena materi disajikan secara visual, sistematis, dan kontekstual. Selain itu, penggunaan media interaktif juga membantu santri menghubungkan teori dengan penerapan kaidah dalam kalimat bahasa Arab secara lebih aplikatif.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya PowerPoint interaktif, dapat menjadi alternatif yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan keterlibatan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang variatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi-materi kebahasaan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, Addin, dan Decya Windri Sukmawati Susanto. 2021. "Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Bagi Siswa Penyandang Tuna Rungu Berbasis Android." *Techno.Com* 20 (4): 540–51. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i4.5216>.
- Agustien, Resi. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Microsoft Powerpoint Bagi Siswa Mi Islamiyah Babakan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (3). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/18373>.
- Baidlowi, Ahmad, Maman Rusman, dan Sopwan Mulyawan. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Pembelajaran Nahwu Kelas VIII di MTs Darul Hikam Cirebon." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12 (1): 38–66. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i1.13300>.
- ʻAnatul Ashriyah dan M. Ali Ghufron. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Salafiyah 1 Kauman." *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 304–12. <https://doi.org/10.6132/hikmah.v2i2.1036>.
- Kafa Thoyyibah, Alif, Fahrur Rosikh, Zakiyatul Abidah, dan Muhamad Arif Mustofa. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point pada Materi Kosa Kata Bahasa Arab." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 3 (1): 1–14. <https://doi.org/10.55352/edu.v3i1.1772>.
- Nabilah, Farah Farhatun. 2025. *Implementation of Interactive PowerPoint in Teaching Al-Idāfah al-Lughawiyah: A Behavioristic Approach*. 8 (1).
- Sari, Rizka, dan Anwar Sidik. 2025. "Digital Media Innovation For Istima' Teaching In Arabic Language Education: Literature Study." *Al-Himam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (2): 40–72. <https://doi.org/10.51590/alhimam.v4i2.1069>.
- Satyaningrum, Retnowati, dan Dwi Surya Atmaja. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Armala* 3 (1): 32–46.
- Sidik, Anwar. 2026. "Arabic Language in the Future: Strategic Directions and Transformative Innovations." *Prosiding Keislaman Dan Sains* 2 (1): 23–37.
- Sidik, Anwar, Ahmad Husein Hasibuan, Irawati Irawati, dan Anggi Wahyuni. 2024. "Integration of Artificial Intelligence (AI) Technology in Arabic Language Learning; Opportunities and Challenges." *International Conference on Islamic Education and Islamic Business (ICoBEI)* 1 (1): 83–92.

- Sidik, Anwar, dan Nur Hidayah Hidayah. 2025. "Pengembangan Model Pembelajaran Nahwu Aplikatif Berbasis Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Kaidah Dan Aplikasinya." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2 (12): 18584-97.
- Sidik, Anwar, dan Muassomah Muassomah. 2021. "Implementasi metode mind mapping dengan menggunakan media power point dalam pembelajaran nahwu." *Alsina: Journal of Arabic Studies* 3 (2): 241-60.
- Sidik, Anwar, Rizka Sari, Sri Masyitah, dan Siti Kholifah. 2026. "Optimalisasi Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Intensif Berbasis Praktik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4 (3): 3502-9. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1036>.
- Siregar, Yanti Rahmadhani, dan Rosmaini Rosmaini. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Materi Teks Fabel Siswa Kelas VII Smp." *Kode : Jurnal Bahasa* 10 (3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v10i3.28297>.
- Sopiandi, Dede Ari, Emelia Emelia, Januarita Ulfa Silviana, dan Putri Rahmadani Hasibuan. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif Pada Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education* 3 (1): 17-26.
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4 (1 May): 179-92. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>.
- Zain, Biqi Asshafah. 2025. "Nilai Kemanfaatan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pacitan." *Jumlatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2): 1-6.